

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha pada siswa meliputi faktor kreativitas, kecenderungan mengambil risiko, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 208 responden. Kuesioner disebarikan ke siswa SMK di Jakarta Timur. Untuk pengolahan data peneliti menggunakan SPSS untuk *exploratory factor analysis* dan AMOS untuk *confirmatory factor analysis*. Setelah peneliti melakukan analisis mengenai pengaruh kreativitas, kecenderungan mengambil risiko, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap intensi siswa untuk berwirausaha, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK di Jakarta Timur adalah ditolak. Hal itu karena CR (*Critical Ratio*)  $0.520 < 1.96$  dan nilai P sebesar  $0.603 \geq 0.05$ .
2.  $H_2$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kecenderungan mengambil risiko terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK di Jakarta Timur adalah diterima dengan *critical ratio* skor  $2.302 > 1.96$ . Hasil uji hipotesis kedua signifikan dengan nilai P sebesar  $0.021 \leq 0.05$ .

3. Variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan *critical ratio*  $2.087 > 1.96$  dan nilai P sebesar  $0.037 \leq 0.05$ . Ini berarti  $H_3$  yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK di Jakarta Timur adalah diterima.
4. Motivasi berwirausaha memiliki nilai *critical ratio* sebesar  $3.510 > 1.96$  dan nilai P kurang dari 0.001. Sehingga hipotesis keempat diterima. Itu berarti ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK di Jakarta Timur.

## **B. Implikasi**

Meskipun skor signifikan dan *standardized total effects* yang rendah, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi adalah efek terkuat yang mempengaruhi intensi siswa untuk berwirausaha diikuti oleh pendidikan kewirausahaan. Untuk praktisi dan guru, ini menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan merupakan kunci penting untuk meningkatkan niat siswa. Oleh karena itu, memberikan motivasi kewirausahaan kepada siswa dengan cara yang tepat diperlukan bersama dengan pendidikan kewirausahaan.

## **C. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menyelidiki niat kewirausahaan di tingkat nasional pendidikan kewirausahaan yang diajarkan selama enam semester. Penilaian harus dilakukan untuk mengevaluasi kurikulum dan dampak pendidikan ini pada perilaku siswa.

Peneliti lain juga dapat melakukan penelitian dengan memilih responden perangkatan dan hanya memilih responden yang orangtuanya memiliki usaha.